Partangiangan/Partonggoan

13 - 19 Desember 2021

"IMMANUEL: ALLAH BESERTA KITA"

- Roma 15:7-13 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Roma pasal 15 bagian awal ini dimulai dengan memberi tahu kita bagaimana Yesus meninggalkan teladan sempurna bagi kita, bagaimana Yesus hidup bukan untuk diri-Nya sendiri tetapi bagaimana Dia hidup untuk orang lain, seluruh hidup-Nya adalah untuk memberkati orang lain.
- Dan kita yang percaya kepada Yesus, yang telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat kita akan menerima dan menjadi anak-anak Tuhan, kita harus memiliki karakter yang sama dengan Yesus untuk menjalani kehidupan yang memberkati orang lain.
- Tetapi perikop yang kita bahas kali ini yakni bagian terakhir dari Roma pasal 15. Bagian pertama adalah tentang teladan Yesus, bagian terakhir tentang bagaimana cara menyembuhkan/menyelesaikan pertikaian yang terjadi di Gereja.
- Pada saat ini ditulis kepada Gereja di Roma ada orang Yahudi dan ada non-Yahudi. Dan selalu ada masalah antara orang Yahudi dan non-Yahudi. Hal yang sama di Gereja kita hari ini, suku-suku yang berbeda berkumpul dan mereka memiliki masalah karena budaya mereka berbeda. Beberapa suku mungkin memandang rendah kelompok orang lain dan seterusnya. Tentu saja orang-orang Yahudi sangat memandang rendah orang-orang non-Yahudi karena mereka berkata bahwa kami adalah umat Allah.
- Sedikit dari ayat 5, meskipun perikop kita dimulai dari ayat 7 kita dapat melihat konteks dari ayat 5 dan ayat 6 untuk memberi kita latar belakang, "Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniakan kerukunan kepada kamu, sesuai dengan kehendak Kristus Yesus," Ayat 6 "sehingga dengan satu hati dan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus."
- Jadi penulis menasehati mereka "Tolonglah jangan bertengkar satu dengan yang lain!" karena sangat luar biasa ketika melihat kesatuan. Contohnya suatu negara akan kuat dengan kesatuan dan juga sebuah keluarga sangat luar biasa dengan kesatuan. Keluarga Tuhan harus menjadi keluarga yang memiliki kesatuan karena kita semua bersatu dalam Kristus. Ini adalah latar belakangnya, yakni tentang "mari kita semua miliki kesatuan!"

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 7** "Sebab itu terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah."
    - Cara terbaik untuk bersatu adalah mulai dengan saling menerima, tanpa memandang suku dan ras.
    - Kita saling menerima sama seperti Kristus menerima semua ras, kita semua bersaudara, kita semua diciptakan oleh Tuhan. Dan Yesus datang untuk menyelamatkan dunia yakni kita semua. Kita semua adalah anak-anak Allah.
    - Jadi mari kita sambut satu sama lain! Mari bersatu dalam Gereja. Jangan ada di dalam Gereja perpecahan karena hal itu membuat Tuhan sedih seperti seorang ayah ketika dia melihat anak-anaknya berkelahi, itu membuatnya sedih. Begitu juga ketika Tuhan melihat anak-anak-Nya bertengkar, itu membuat-Nya sedih.

- **Ayat 8** “Yang aku maksudkan ialah, bahwa oleh karena kebenaran Allah Kristus telah menjadi pelayan orang-orang bersunat untuk mengokohkan janji yang telah diberikan-Nya kepada nenek moyang kita,”
    - Dikatakan “Kristus telah menjadi pelayan orang-orang bersunat, orang-orang Yahudi lainnya yang disunat.” Yesus datang lebih dulu kepada orang Yahudi. Sebenarnya Yesus tidak berkhotbah kepada orang-orang non-Yahudi secara langsung karena tugas itu Dia serahkan kepada para murid. Para murid yang pergi ke dunia dan berkhotbah kepada orang lain.
    - Fokusnya adalah pada orang-orang Yahudi karena Tuhan telah berjanji kepada orang-orang Yahudi bahwa Dia akan memberi mereka seorang Mesias, Juru Selamat. Maka Yesus datang pertama-tama kepada orang Yahudi sesuai dengan janji Tuhan yang telah Tuhan berikan kepada orang Yahudi selama ratusan tahun melalui banyak nabi di Perjanjian Lama.
    - Jadi Yesus pertama-tama pergi kepada orang-orang Yahudi, hal ini di jelaskan dalam Matius 1:24 ketika Yesus berkata, “Aku datang untuk menyelamatkan Israel.”
- **Ayat 9** “dan untuk memungkinkan bangsa-bangsa, supaya mereka memuliakan Allah karena rahmat-Nya, seperti ada tertulis: "Sebab itu aku akan memuliakan Engkau di antara bangsa-bangsa dan menyanyikan mazmur bagi nama-Mu.”
    - Meskipun Yesus dijanjikan kepada orang-orang Yahudi dalam Perjanjian Lama, namun ada ayat-ayat yang jelas mengatakan bahwa Yesus juga datang menyelamatkan orang-orang non-Yahudi.
    - Dan di ayat 9 mengutip salah satu ayat dari Perjanjian lama dengan mengatakan "seperti ada tertulis:” yakni dalam Mazmur 18:49, "Sebab itu aku mau menyanyikan syukur" tertulis dalam Mazmur 18 bahwa orang-orang non-Yahudi juga akan memuji Tuhan oleh karena itu orang-orang non-Yahudi juga akan berada dalam keluarga Tuhan.
    - Jadi sesungguhnya orang Yahudi dan non-Yahudi semua akan diselamatkan oleh Tuhan. Bukan Yahudi saja, tetapi orang-orang Yahudi pertama-tama akan diselamatkan oleh Tuhan tetapi tidak hanya satu-satunya karena Tuhan juga akan menyelamatkan orang-orang bukan Yahudi.
- **Ayat 10** “Dan selanjutnya: "Bersukacitalah, hai bangsa-bangsa, dengan umat-Nya."
    - Penulis Kitab Roma yakni Rasul Paulus mengambil ayat lain dari Perjanjian Lama dengan mengatakan “Bersukacitalah, hai bangsa-bangsa, dengan umat-Nya (dengan orang-orang Yahudi.)” Jadi artinya kita bersaudara.
- **Ayat 11** "Dan lagi: "Pujilah Tuhan, hai kamu semua bangsa-bangsa, dan biarlah segala suku bangsa memuji Dia."
    - Jadi penulis mengutip ayat lain dari Perjanjian Lama dengan mengatakan dalam Perjanjian Lama juga, Tuhan telah berkata "semua orang memuji Tuhan." Bukan hanya orang Yahudi, tetapi orang Yahudi dan non-Yahudi.
    - Apakah yang ditekankan berulang kali oleh penulis?
        - Yahudi dan non-Yahudi tidak boleh saling menyerang satu dengan yang lain, Yahudi dan non-Yahudi harus bersaudara karena Tuhan sudah lama sekali merencanakan untuk menyelamatkan orang-orang Yahudi dan non-Yahudi tetapi orang-orang Yahudi terlebih dahulu, namun bukan hanya mereka satu-satunya yang di selamatkan.
- **Ayat 12** “Dan selanjutnya kata Yesaya: "Taruk dari pangkal Isai akan terbit, dan Ia akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa, dan kepada-Nyalah bangsa-bangsa akan menaruh harapan.”
    - Penulis mengutip ayat lain, kali ini diambil dari Yesaya 11:10. Dan dalam ayat ini lagi Anda melihat kata bangsa-bangsa (non-Yahudi), tetapi di sini dia menambahkan sesuatu yang dia katakan “Taruk dari pangkal Isai akan terbit” Siapakah taruk dari pangkal Isai?
        - Isai adalah Ayah Raja Daud. Jadi Isai, Daud dan kemudian Tuhan berjanji bahwa melalui keturunan Daud akan datang Mesias. Dan Yesus adalah keturunan langsung dari raja.
        - Jadi karena akar Isai dimulai dengan Isai kemudian Daud dan kemudian sampai ke Yesus. Dia akan datang, “taruk dari pangkal Isai akan datang” dan Dia akan datang untuk memerintah bangsa-bangsa lain.
    - Di dalam Yesus bersama dengan orang-orang non-Yahudi, dimana Anda dan saya adalah orang-orang bukan Yahudi, Dia adalah Tuhan kita, Dia memerintah kita, Dia adalah harapan kita, kita percaya kepada-Nya untuk menyelamatkan kita.
- **Ayat 13** adalah penutup yang indah dari seluruh perikop ini “Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.”

- Ayat yang indah sekali “Semoga Allah, sumber pengharapan,” Siapa Tuhan kita? Dia disebut “Allah, sumber pengharapan,” dalam ayat ini, mengapa? Karena Dia telah memberi kita harapan, harapan masa depan kekal yang menakjubkan yang begitu indah, yang siapapun tidak bisa bayangkan kekekalan di surga, langit baru dan bumi baru yang Tuhan siapkan untuk kita, itulah harapan kita.
- Harapan kita tidak ada di dunia ini. Berapa lama Anda bisa hidup di dunia ini? Bahkan jika Anda hidup seratus tahun, itu bukan kehidupan yang hebat. Sering kali ada penderitaan, ada rasa sakit, usia tua sakit-sakitan dan penuh kekhawatiran dan segala macam hal. Panjang umur adalah umur panjang yang seringkali penuh dengan rasa sakit dan penderitaan. Harapan macam apa yang kita miliki di bumi ini? Tidak ada! Pada akhirnya, satu-satunya harapan adalah Anda masuk ke peti mati, itulah harapannya.
- Tapi Tuhan yang adalah sumber harapan memberi kita harapan yang nyata, bukan harapan untuk hidup lama sengsara dan berakhir di sebuah kotak, bukan! Tuhan sumber pengharapan memberi kita harapan bahwa kita semua yang percaya kepada Yesus akan memiliki kekekalan. Ini sangat indah.
- Ketika Anda memiliki harapan ini, mari kita lihat apa yang diberikannya kepada Anda! Dikatakan "memenuhi kamu dengan segala sukacita," sangat menyenangkan mengetahui masa depan Anda indah.
- Orang-orang mungkin berkata, “Bagaimana kamu bisa begitu gembira? Dunia memiliki begitu banyak masalah, mengapa?” “yakni karena saya punya harapan yang bahkan Anda tidak tahu. Ada harapan yang begitu indah, saya bahkan tidak bisa membayangkannya tapi saya tahu itu ada.”
- Jadi itulah sukacita mereka yang percaya Yesus sebagai Juru Selamat mereka, yang percaya Kristus mati untuk semua dosa mereka, dosa masa lalu, dosa sekarang, dosa masa depan. Anda memiliki sukacita ini, harapan abadi ini.
- Dan dikatakan "segala sukacita dan damai sejahtera"
    - Saat ini dunia penuh dengan masalah. sejujurnya tidak ada kedamaian di dunia ini, setiap hari ada masalah. Tetapi jika Anda memiliki sukacita ini, Anda melihat ke keabadian, semua masalah dunia ini terlihat begitu kecil dan hanya sementara. Jadi Anda memiliki semua sukacita dan damai sejahtera.
- Bagaimana Anda mendapatkan sukacita dan damai sejahtera ini?
    - Lihatlah ayat 13 “dengan percaya (dalam iman kamu)”
- Bagaimana Anda mendapatkan ini?
    - Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Dia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.”
- Jadi bagian kedua dari ayat 13 “supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.”
    - Saat Anda menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda, Roh Kudus masuk ke dalam hati Anda dan Roh Kudus terus bekerja di dalam hati Anda untuk melihat harapan ini yang Anda baca di Alkitab dalam ayat-ayat seperti Yohanes 3:16 Anda melihat harapan ini.
    - Dan sekarang bukan hanya di dalam Alkitab, Roh Kudus masuk ke dalam hati Anda untuk meyakinkan Anda bahwa harapan ini bukan hanya di dalam Alkitab, harapan ini adalah milik Anda, itu milik Anda secara pribadi.
    - Jadi Roh Kudus, kuasa Roh Kudus akan memberi Anda harapan yang terus berlanjut dan terus berlanjut dalam hidup Anda.

KESIMPULAN

- Semua ini hanya mungkin karena topik hari ini adalah Imanuel: Allah beserta kita, itu hanya mungkin karena Yesus turun ke kayu salib dan mati untuk dosa-dosa kita, Tuhan datang di antara manusia, hidup di antara manusia, hidup seperti manusia dan menderita karena dosa-dosa kita agar Anda dan saya memiliki semua sukacita dan damai sejahtera di dunia yang penuh dengan masalah ini.

Tuhan memberkati Anda!